

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian perilaku kelas. Desain penelitian ini dipilih karena permasalahan dalam bidang ini terletak pada proses belajar mengajar. Menurut Harjo Diplo dari Burhan Elfanani, Penelitian Kegiatan Kelas (PTK) merupakan suatu pendekatan yang meningkatkan pengajaran melalui perubahan dan mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pengajarannya sendiri.³⁰

Penelitian Kegiatan Kelas (PTK) merupakan observasi yang dilakukan secara khusus sebagai bagian dari proyek kelas.³¹ Menurut Hopkins, Mansour, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah studi tentang perilaku internal yang dilakukan oleh subjek dengan tujuan untuk meningkatkan stabilitas rasional perilaku ketika melakukan tugas dan untuk memperdalam pemahaman kita tentang kondisi praktik pendidikan penelitian reflektif.³²

Menurut Kemmis dan Mc Taggart yang dikutip Kunandar, ada empat unsur utama penelitian tindakan kelas.:

1. Perencanaan, Buat rencana tindakan terperinci untuk mengatasi masalah tersebut.
2. Tindakan, suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara yang dikendalikan secara sadar menurut suatu rencana.

³⁰ Burhan Elfanany, *Penelitian Tindakan Kelas: Kunci-Kunci Rahasia Agar Mudah Melaksanakan PTK dan Menulis Laporan PTK untuk Guru, Dosen dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Araska, 2013), 21

³¹ *Ibid*, hal. 13

³² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 8

3. Pengamatan, Mengamati akibat dan dampak yang terjadi di dalam kelas setelah suatu tindakan dilakukan.
4. Refleksi, Mengingat dan merefleksikan tindakan yang direkam melalui observasi.³³

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Bagian ini mencakup berbagai hal meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan pertimbangan selama Siklus I dan Siklus II.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada fase ini peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum memulai penelitian. Dengan kata lain, merupakan persiapan untuk melaksanakan pembelajaran. Tahapan penyiapan alat penelitian adalah:

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas VIII-A
- 2) Menetapkan tema yaitu Ilmuwan muslim masa Daulah Abbasiyah
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

³³ *Ibid.* hal 16

- 4) Menyiapkan teks drama
- 5) Menyusun soal
- 6) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

b. Tindakan

Tindakan pada Siklus I adalah memberikan penjelasan tentang materi yang dibahas yaitu ilmuwan Bani Abbasiyah. Uraian kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Kinerja Perencanaan Pembelajaran (RPP) dan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Guru mengkondisikan kelas, berdoa, dan mengabsen siswa
- 2) Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan materi terkait ilmuwan dinasti abbasiyah
- 3) Selanjutnya Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok
 - a) Kelompok 1: Ali Bin Sahl dan Arrazi
 - b) Kelompok 2: Ibnu Sina dan Jabir Bin Hayyan
 - c) Kelompok 3: Al-Kindi dan Al-Ghazali
 - d) Kelompok 4: Ibnu Maskawaih dan Al-Khawarizmi
- 4) Guru membagikan teks tentang ilmuwan kepada setiap kelompok
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari biografi ilmuwan yang didapat
- 6) Guru menjelaskan metode *role playing*
- 7) Siswa diminta menunjuk 2 orang perwakilan untuk bermain peran
- 8) Perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk memerankan ilmuwan yang mereka peroleh seakan akan menjadi ilmuwan tersebut dan berdialog Bersama

9) Kelompok lain memberikan pertanyaan, komentar atas penampilan temannya

10) Guru Memberikan soal test

c. Observasi

Observasi kegiatan yang sedang berlangsung untuk memverifikasi apakah proses belajar mengajar memenuhi persyaratan dan rencana yang ditetapkan. Pada setiap akhir siklus dilakukan tes formatif untuk mengetahui kemajuan siswa pada siklus I. Hasil tes formatif tersebut akan digunakan untuk mengetahui hasil siklus I.

d. Refleksi

Pada siklus pertama, ajaran ulama Islam pada masa Abbasiyah tidak sesuai harapan. Menganalisis hasil observasi sebagai topik untuk kegiatan selanjutnya

2. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum memulai penelitiannya. Tahapan penelitian adalah:

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas VIII-A
- 2) Menetapkan tema yaitu Ilmuwan muslim masa Daulah Abbasiyah
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 4) Menyiapkan teks drama
- 5) Menyusun soal
- 6) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

b. Tindakan

Pada sesi pertama adalah menjelaskan apa yang dibicarakan: ulama Abbasiyah. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan kelas, berdoa, dan mengabsen siswa
- 2) Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan materi terkait ilmuwan dinasti abbasiyah
- 3) Selanjutnya Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok
 - a) Kelompok 1: Ali Bin Sahl dan Arrazi
 - b) Kelompok 2: Ibnu Sina dan Jabir Bin Hayyan
 - c) Kelompok 3: Al-Kindi dan Al-Ghazali
 - d) Kelompok 4: Ibnu Maskawaih dan Al-Khawarizmi
- 4) Guru membagikan 2 teks tentang ilmuwan kepada setiap kelompok
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari biografi ilmuwan yang didapat
- 6) Guru menjelaskan metode *role playing*
- 7) Siswa menunjuk 2 orang perwakilan untuk bermain peran
- 8) Perwakilan siswa menghafalkan teks drama
- 9) Perwakilan kelompok maju di depan kelas mereka memerankan ilmuwan yang didapat, mereka seakan akan menjadi ilmuwan tersebut dan berdialog Bersama.
- 10) Kelompok lain memberikan pertanyaan, komentar atas penampilan temannya
- 11) Guru Memberikan soal

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan diamati untuk memeriksa apakah proses belajar mengajar sesuai dengan situasi atau rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada akhir setiap siklus, tes formatif diselenggarakan untuk memverifikasi penyelesaian siswa pada siklus kedua.

d. Refleksi

- 1) Pemeriksaan hasil pekerjaan siswa terhadap soal-soal yang diajukan.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII A MTs Ma'arif Udanawu Blitar tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 37 orang. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan ibu Choiratun Nikmah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam penelitian ini, guru sejarah budaya Islam berperan sebagai pengamat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti bertemu dengan guru sejarah kebudayaan Islam untuk meminta nasihat dan bimbingan dalam melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan program akademik sejarah kebudayaan Islam pada kelas VIII A MTs Maarif Udanawu Blitar.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas VIII A di MTs Maarif Udanawu Blitar, desa Bakun, kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar. Periode survei dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 4 November

2023. Untuk menentukan periode survei mengacu pada kalender akademik semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dikarenakan penelitian tersebut memerlukan sesi yang berbeda-beda dan proses belajar mengajar yang efektif dalam penelitian. kelas

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian diperlukan metode pengumpulan data. Strategi pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Test

Mengukur kemajuan belajar siswa dan mengidentifikasi tingkat kinerja mereka berdasarkan materi pelajaran yang disajikan. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal (sebelum dilakukan tindakan) dan tes akhir (setelah dilakukan tindakan).

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap seluruh pekerjaan pendidikan yang berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan. Tujuan pemeriksaan adalah untuk memeriksa apakah kegiatan berdasarkan rencana pembangunan sudah sesuai dan sejauh mana perubahan yang direncanakan dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut lembar observasi pembelajaran berkelanjutan di kelas.

- a. Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru / peneliti.
- b. Aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

Instrumen penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data pengetahuan siswa pada mata pelajaran SKI.

1. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang secara sistematis mengamati dan mencatat tanda-tanda dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam diri suatu subjek penelitian. Sepanjang penelitian, observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati tingkah laku siswa selama kegiatan pembelajaran seperti belajar, berbicara, dan menyelesaikan pekerjaan rumah.³⁴ Dalam penelitian ini, teknik role-playing digunakan pada setiap sesi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

2. Lembar Tes

Tes adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tentang materi.³⁵ Dalam penelitian ini, soal tes ditanyakan pada lembar tes di akhir siklus.

3. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi membantu melengkapi dan mengintegrasikan data yang ada. Pendokumentasian adalah metode pengumpulan data yang mencatat dan mengevaluasi teks, gambar, dan dokumen elektronik. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini mendeskripsikan nilai hasil belajar siswa dan proses pembelajaran SKI di kelas dengan menggunakan teknik *role play*.

³⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 199

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2019), h. 265

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data dengan cara mengorganisasikan dan mengklasifikasikannya ke dalam satuan-satuan dasar pola data, kategori, dan penjelasannya sehingga dapat ditemukan tema atau interpretasi tertentu terhadap sesuatu.³⁶ Data yang diperoleh melalui observasi peneliti dapat digunakan dengan berbagai cara untuk memberikan jawaban konkrit terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan teknik analisis data dan teknik bermain peran dimana siswa di dalam kelas melakukan kegiatan penemuan dan proses pembelajaran penemuan.

1. Analisis Data Observasi Guru dan Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang dicapai}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

Tabel 3. 1 Kriteria penilaian guru dan siswa:³⁷

91-100 = Sangat Baik	71-80 = Cukup
81-90 = Baik	< 71 = Kurang

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Pada tahap refleksi setiap siklus dilakukan analisis dan hasil analisis dijadikan bahan refleksi untuk merumuskan rencana selanjutnya pada siklus berikutnya. Menganalisis tingkat keberhasilan belajar dan tingkat ketuntasan belajar siswa pada akhir proses pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa tes tertulis terhadap kegiatan siklusnya:³⁸

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

³⁶ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), h. 71.

³⁷ Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Press, cet ke-10, 2016), h, 115

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009), hal. 43

P = Angka persentase

F = Frekuensi (jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas)

N= Jumlah responden

Tabel 3. 2 Kriteria penilaian respon skala hasil belajar

0% - 20% = Sangat Rendah	61% - 80% = Tinggi
21% - 40% = Rendah	81% - 100% = Sangat Tinggi ³⁹
41% - 60% = Cukup	

3. Analisis Nilai Rata rata siswa

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

$\sum n$ = Jumlah siswa

Kemudian, skor rata-rata yang dihasilkan kami rangking ke dalam prediksi menggunakan skala berikut:

Tabel 3. 3 Skor nilai rata rata

91-100 = Sangat Baik	71-80 = Cukup
81-90 = Baik	< 71 = Kurang

F. Indikator Kinerja

Indikator hasil merupakan kriteria untuk mengukur efektivitas penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau meningkatkan kualitas proses belajar

³⁹ Ridwan dan akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. (Bandung: Alfabeta, cet ke-7, 2020) h. 18

mengajar di kelas.⁴⁰ Dalam penelitian tindakan kelas ini, indikator keberhasilan terlihat seperti ini:

1. Jika nilai rata-rata kelas VIII A mencapai 75.
2. Jika 75% dari jumlah siswa kelas VIII A telah mencapai KKM 75.

⁴⁰Kunandar, *Langkah mudah Penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 71-75.